

Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tenun Sarung Sambu' Khas Kabupaten Mamasa

Intan Timur¹, Levina²

Universitas Pejuang Republik Indonesia -¹intan.timur@upri.ac.id
-²levinasaja123@mail.com

Abstract— This study aims to determine the factors that influence the management of Micro, Small and Medium Enterprises of Sambu Sarong Weaving in Mamasa Regency. This study uses a qualitative descriptive method. The informants in this study were one of the MSME entrepreneurs of Sambu Sarong Weaving and members of MSMEs in Mamasa Regency. The data for this study were collected by directly interviewing the research informants. The analysis used in this study is a qualitative descriptive analysis. The results of this study indicate that the factors that support the management of MSMEs of Mamasa Sambu Sarong Weaving are the financial recording process, product promotion and the process of making sambu sarong weaving.

Keywords: Business Management, Micro, Small and Medium Enterprises, Sambu Sarong Weave

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu fundamental perekonomian Indonesia yang dimanfaatkan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian. Hal ini bermula dari analisis UMKM terhadap krisis keuangan tahun 1998 yang menimpa Indonesia, namun baru beberapa tahun belakangan ini permintaan baru meningkat drastis, hal ini dikarenakan banyaknya terjadi PHK dan menghadapi tantangan global akibat pandemi. Karena nilai rupiah yang berfluktuasi terhadap dolar, maka industri perbankan merupakan produk contoh dari sektor industri. Berbeda dengan usaha Menengah kecil dan stabil, meskipun pernah terjadi krisis.

Menurut Hadiwijoyo (2011), ada tiga faktor yang membuat UMKM mampu bertahan dalam kondisi ekonomi krisis. Pertama, UMKM pada umumnya menghasilkan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan penduduk setempat. Umumnya kedua pelaku UMKM memanfaatkan sumber daya lokal seperti sumber daya manusia, sumber daya modal, bahan bangunan, bahkan peralatan. Secara umum, faktor ketiga dalam bisnis UMKM tidak bersumber dari transaksi bank yang melibatkan uang asli.

Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah mengembangkan usaha dengan berbagai cara untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan prinsip perekonomian yang sehat. Berdasarkan pernyataan di atas, UMKM merupakan alat keuangan nasional untuk mengembangkan dan membangun perekonomian nasional dengan menciptakan segala kegiatan perekonomian yang diperlukan berdasarkan potensi yang terdapat dalam dasar keadilan bagi setiap individu yang memanfaatkannya.

Tantangan yang sering dihadapi UMKM cukup beragam, meliputi permodalan, pemasaran, daya manusia, dan teknologi. Dalam konteks ini, perlu adanya pihak-pihak penting untuk memberikan informasi dan dukungan agar permasalahan yang dihadapi UMKM dapat diselesaikan secara lebih tuntas. Berbagai pihak, baik pemerintah, dunia usaha, dan organisasi lain, serta Bank Indonesia, sebagai bank sentral yang memberikan dukungan terhadap pertumbuhan UMKM Indonesia, melakukan inisiatif untuk memberikan informasi kepada anggota UMKM.

Dalam Konteks Penelitian ini, fokus akan diberikan pada Tenun Sarung Sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa UMKM Tenun Sarung Sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa merupakan bagian dari sektor industri kerajinan tenun yang memiliki nilai budaya dan identitas khas suatu daerah. Tenun Sarung Sambu' juga merupakan salah satu produk unggulan dalam industri kerajinan tenun di Indonesia, yang telah dikenal baik dalam maupun luar negeri. UMKM Tenun Sarung Sambu' memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, tetapi juga melestarikan warisan budaya dan

tradisi tenun yang telah ada sejak zaman dulu. Tenun Sarung Sambu' juga menjadi simbol identitas dan kebanggaan bagi masyarakat setempat. Namun UMKM Tenun Sarung Sambu' juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya.

Salah satu tantangan utama adalah dalam aspek akuntansi yang baik dan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya pengetahuan dan keterampilan akuntansi di kalangan pemilik usaha, keterbatasan sumber daya untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang memadai, serta kesulitan dalam mengakses layanan profesional akuntansi.

Informasi tentang akuntansi akan menjadi pengetahuan penting saat menganalisis data untuk menggunakan akuntansi secara akurat. Informasi ini berguna dalam menentukan pertumbuhan bisnis, struktur organisasinya, dan sebagian besar keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu yang relevan. Informasi akuntansi digunakan sebagai alat kompetitif. Selain itu, informasi akuntansi memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan untuk proses perencanaan, pengendalian, dan keputusan kerja serta penilaian kerja.

Penerapan akuntansi yang baik dan efektif sangat penting bagi UMKM Tenun Sarung Sambu'. Melalui akuntansi, pemilik usaha dapat memantau dan mengelola keuangan usaha dengan lebih baik. Mereka dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih akurat, mengukur kinerja keuangan usaha, serta membuat keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang valid. Namun, Penerapan akuntansi yang baik dalam UMKM Tenun Sarung Sambu' tidaklah mudah. Mereka membutuhkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi yang memadai, serta akses terhadap sumber daya dan layanan professional akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus untuk memahami peran akuntansi dalam UMKM Tenun Sarung Sambu' dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan memahami Peran Akuntansi yang tepat dan menerapkan sistem akuntansi yang efektif, UMKM Tenun Sarung Sambu' dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional.

Tenun Sarung Sambu' di kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa, memiliki sejarah yang kaya. Tenun Sambu' merupakan warisan budaya leluhur yang menjadi simbol kebanggaan yang menggambarkan kekayaan tradisi dan keindahan kerajinan tangan local Mamasa. Tenun Sarung Sambu' ini merupakan sarung khas dari daerah Mamasa yang pembuatannya dengan cara ditenun.

Kabupaten Mamasa di Sulawesi Barat terkenal dengan kekayaan budaya dan tradisi yang masih sangat terjaga, salah satunya adalah tradisi menenun sarung. Tenun sarung Sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa merupakan salah satu warisan budaya yang terus dilestarikan oleh masyarakat setempat. Tenun sarung di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa tidak hanya bernilai fungsional sebagai pakaian, tetapi juga bernilai simbolis dan sakral dalam berbagai upacara adat. Dengan teknik tenun yang unik dan motif-motif yang sarat makna, sarung Tenun Mamasa menjadi salah satu produk kerajinan tangan Indonesia yang diakui keindahannya. Sarung tenu ini biasanya digunakan dalam upacara adat yang memiliki makna khusus dan hanya dipahami oleh kalangan tertentu.

2. METODE

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan konsep populasi, melainkan digunakan konsep situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, aktor, dan fungsi yang bekerja sama menciptakan suatu situasi sosial (Sugiyono, 2009). Menurut Sugiyono (2012), penelitian kualitatif merupakan teknik melakukan penelitian yang berfokus pada kondisi lokasi alamiah dan berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Alat utama dalam proses pengumpulan data adalah peneliti; analisis data bersifat indikatif atau kualitatif; dan hasil diperoleh melalui triangulasi. Pentingnya penelitian kualitatif lebih ditekankan daripada generalisasi. Jenis penelitian Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada kualitas data dibandingkan kuantitas. Foto, dokumen resmi, catatan lapangan, dan naskah wawancara merupakan contoh hasil metode deskriptif kualitatif. Namun menurut Farida (2014), metodologi kualitatif adalah suatu jenis proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu pernyataan atau paragraf yang ditulis oleh individu dan kelompok yang kemudian dikirimkan kepada partisipan dan individu secara jelas dan ringkas. Hal ini juga dapat digunakan untuk menjalin hubungan yang kokoh antara informan dan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe deskriptif.

Kedudukan manusia (narasumber) sebagai individu yang mempunyai informasi sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif. Peneliti dan narasumber berada pada posisi serupa. Oleh

karena itu, narasumber tidak selalu memberikan informasi yang sama kepada peneliti, namun bisa lebih akurat dan komprehensif jika memberikan informasi yang sama. Pada posisi ini, orang atau individu mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan, serta menunjukkan keuletan ketika dihadapkan pada permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha tenun sarung sambu yang berlokasi di Kota Mamasa.

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah seperti foto dan teks. Fokus utama data ini adalah waktu dan ruang, yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Bungin, 2011). Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi atau catatan tertulis informasi tentang operasi perusahaan, sumber daya manusia, proses internal, dan transaksi keuangan. Dokumen yang digunakan antara lain dokumen, arsip, foto, dan lain-lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenun sarung sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa dibuat dari benang yang berasal dari kapas yang memakan waktu berbulan-bulan, namun mengingat perkembangan daerah sekitar dan jauh serta datangnya wisatawan di Kabupaten Mamasa, maka pembangunan Tenun Sarung Sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa mulai menggunakan benang konveksi. Salah satu informan dalam penelitian ini yang merupakan salah satu pemuka adat menjelaskan bahwa sarung sambu' banyak digunakan dalam acara sosial masyarakat. Biasanya warna cerah digunakan pada saat proses perkawinan, sedangkan warna gelap digunakan ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti acara duka. Menurut informan, warna tenun sarung sambu memiliki makna untuk pihak yang akan menggunakan sarung tersebut.

Tradisi tenun di Mamasa telah berlangsung berabad-abad, hal ini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Temuan yang dapat penulis ungkapkan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa "Sambu' bukanlah sekedar istilah umum untuk sarung, melainkan merujuk pada jenis sarung yang memiliki peran khusus dalam budaya Mamasa. Sambu' juga sering digunakan sebagai simbol status sosial, kekayaan, dan kehormatan.

Beberapa jenis tenun sarung sambu' dengan nama dan motif yang berbeda-beda yaitu:

1. Sambu' Bembe Sambu' Bembe merupakan salah satu tenun sarung khas mamasa yang memiliki makna dan keistimewaan tersendiri. Kta sambu' dalam Bahasa mamasa berarti sarung, sedangkan bembe mengacau pada warna putih. Jadi, sambu' bembe secara harfiah berarti sarung berwarna putih. Warna putih pada sambu' bembe melambangkan kemurnian, kesucian dan ketulusan hati. Ini membuatnya menjadi pilihan utama untuk acara-acara sakral dan penting dalam masyarakat. Dimasa lalu sambu' bembe seringkali dikaitkan dengan status sosial yang tinggi. Hanya kalangan bangsawan atau tokoh masyarakat tertentu yang diperbolehkan mengenakkannya. Proses pembuatan sambu' bembe membutuhkan waktu yang cukup lama dan ketelitian yang tinggi benang yang digunakan biasanya terbuat dari kapas berkualitas tinggi, sehingga menghasilkan kain yang halus dan kuat.

Gambar 1 Motif Sambu' Bembe'



Sumber : Dokumentasi hasil penelitian, 2024

2. Dodo Baine

Dodo baine merupakan salah satu jenis tenun sarung di mamasa yang digunakan sebagai pakaian perempuan, terutama dalam acara pernikahan. Dodo Baine memiliki motif yang feminim dan penggunaan warna-warna lembu. Motif feminim bisa meliputi berbagai elemen desain seperti bunga, pola geometris yang halus, atau figure-figur perempuan.

Gambar 2 Motif Sambu' Dodo' Baine

Sumber : Dokumentasi hasil penelitian, 2024

3. Sambu' Barumbun

Sambu' Barumbun adalah salah satu jenis sarung tenun khas Mamasa yang sangat popular. Jika sambu' bembe identik dengan warna putihnya, sambu' barumbun justru dikenal dengan permainan warna-warna yang cerah dan menarik. Sambu' barumbun memiliki kombinasi warna yang sangat beragam dan cerah, seperti merah, kuning, hijau, biru dan ungu. Berpaduan warna-warna ini menciptakan motif yang dinamis dan menarik. Motif yang sering ditemukan pada sambu' barumbun adalah motif geometris, seperti garis-garis, kotak-kotak, dan segitiga. Motif-motif ini disusun secara simetris dan harmonis berbeda dengan sambu' bembe yang memiliki dasar berwarna putih sambu' barumbun tidak memiliki warna dasar yang dominan warna-warna yang cerah langsung diaplikasikan pada seluruh permukaan kain. Sambu' barumbun seringkali digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri dan kreatifitas bagi para penenun. Selain digunakan dalam upacara adat sambu' barumbun juga digunakan sebagai pakaian sehari-hari terutama oleh kaum mudah.

Gambar 3 Motif Sambu' Dodo' Baine

Sumber : Dokumentasi hasil penelitian, 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pemilik usaha tenun sarung di kota Mamasa bahwa, Jenis Tenun Sarung yang paling laku yaitu Tenun Sarung Bembe (Sambu' Bembe) salah satu jenis tenun sarung tradisional yang populer di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Sambu' Bembe banyak disukai oleh Masyarakat Kabupaten Mamasa karena selain warnanya bagus Sambu' Bembe juga dipakai oleh masyarakat Kabupaten Mamasa untuk acara-acara khusus seperti acara adat atau pertemuan penting.

Pembahasan

Tradisi menenun sarung sambu' Mamasa tidak hanya memberikan peluang usaha bagi penenun masyarakat Mamasa, tapi juga bagi para pelaku usaha yang menjual sarung sambu'. Keterampilan menenun menjadi sumber penghidupan bagi mereka dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Untuk para pelaku usaha, menyimpan catatan keuangan sangat penting. Khususnya untuk akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan dan memuat semua

jenis transaksi keuangan yang dilakukan. yang akhirnya memungkinkan untuk memahami hasilnya. Pembukuan keuangan sendiri adalah proses pencatatan semua transaksi keuangan selama proses berlangsungnya sebuah usaha. Tujuan dari pembukuan sendiri yaitu untuk menyimpan catatan dari semua transaksi keuangan secara tepat dan sistematis.

Berdasarkan temuan hasil penelitian, ternyata pemilik usaha dalam menjalankan usahanya belum menggunakan bantuan teknologi untuk membantu operasional usahanya seperti penginputan, pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan usaha UMKM. Penting bagi pemilik usaha menggunakan sistem akuntansi yang berbasis software agar membantu pelaku usaha untuk mengetahui performa keuangan, letak dan aliran kas selama periode tertentu. ini juga membuat mereka membedakan dana untuk bisnis dan untuk kebutuhan pribadi. Peneliti mewawancara pelaku UMKM Tenun Sarung di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa bahwa Bagaimana penggunaan sistem akuntansi di usaha UMKM Ibu? Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama ketua/penanggung jawab kelompok usaha tenun sarung yaitu ibu Rohana menjelaskan bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha tenun sarung sambu' bahwa mereka masih menggunakan pencatatan keuangan dengan cara tradisional catatannya masih pakai buku tulis. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha belum menggunakan sistem akuntansi digital pelaku UMKM Tenun Sarung Sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa masih menggunakan sistem akuntansi manual. Jadi ketika ada transaksi pemesanan, penjualan atau pembelian maka pencatatan secara manual yakni menggunakan buku pembantu.

Menurut informan bahwa kami masih pakai cara tradisional, belum pakai aplikasi khusus, masih manual semua. Kami bikin sendiri laporan keuangannya dari catatan-catatan di buku. Hal ini dikarenakan menurut mereka menggunakan teknologi untuk membantu pencatatan usaha mereka perlu pengetahuan yang baik terkait teknologi dan tentu menggunakan aplikasi tersebut bukan hal yang mudah. Jadi untuk mempermudah proses penjualan mereka masih menggunakan pencatatan manual secara tradisional.

Harga Tenun Sarung Sambu'

Salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha adalah harga. Saat menetapkan harga, penting untuk mempertimbangkan dampak titik awal biaya pada keuntungan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama anggota kelompok usaha tenun sarung Mamasa menjelaskan bahwa harga tenun sarung tersebut beragam, untuk sarung Sambu' Bembe harganya Rp 500.000, Sambu Barumbun Rp 400.000 Dodo Baine harganya Rp 300.000.

Harga yang ditawarkan oleh kelompok usaha tenun sarung sambu' disesuaikan dengan harga bahan baku yang digunakan dalam proses pembuatan kain tenun sarung sambu'. Sambu' Bembe merupakan sarung yang paling mahal, hal ini dikarenakan sambu' bembe' lebih susah di buat dan membutuhkan waktu lama untuk menenunnya. Bahannya juga kadang pakai benang yang lebih halus dan pewarna yang lebih mahal. Setiap jenis Tenun Sarung Sambu' yang dijual Jenis Sambu Bembe lebih mahal karena lebih susah dibuat, membutuhkan waktu yang lama dalam proses penenunnya dan motifnya juga bagus. Jadi penentu dari harga adalah motif dan kualitas bahannya, kalau motifnya rumit harganya mahal, bahan juga kalau pakai benang yang halus atau pewarna yang mahal, harganya juga lebih mahal.

Tabel 1. Harga Tenun Sarung Mamasa

No	Jenis Produk	Ukuran	Harga
1	Sambu' Bembe	P=170cm L=95cm	Rp 500.000
2	Sambu' Barumbun	P=170cm L=95cm	Rp 400.000
3	Dodo Baine	P=120cm L=85cm	Rp 300.000

Sumber : Data Hasil Penelitian

Sarung Tenun Sambu' terbuat dari bahan katun yang berkualitas tinggi dan tahan lama proses penenunan yang teliti menghasilkan kain dengan tekstur yang halus motif-motif pada sarung tenun sambu' sangat beragam dan terus berkembang dari generasi ke generasi. Dengan memahami

berbagai jenis dan makna dibalik setiap motif, kita dapat lebih menghargai keindahan dan kekayaan budaya yang terkandung di dalamnya

Gambar 4 Proses Tenun Sarung Sambu



Sumber : Dokumentasi Hasil Penelitian

Motif-motif pada sarung tenun sambu' seringkali terinspirasi dari alam sekitar, seperti tumbuhan, hewan dan benda-benda alam lainnya. Ini menunjukkan hubungan erat masyarakat Mamasa dengan alam semesta. Beberapa motif melambangkan siklus hidup manusia, dari lahir hingga kematian. Ini menunjukkan kesadaran yang fana dan pentingnya menghargai setiap momen sarung tenun juga menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai luhur seperti keberanian, kesabaran dan keharmonisan. Motif tenun sarung sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa sangat beragam dan memiliki makna yang mendalam. Motif yang sering muncul antara lain adalah motif flora dan fauna yang diambil dari kehidupan alam sekitar. Setiap motif memiliki makna filosofis yang terkait erat dengan kehidupan masyarakat adat Kabupaten Mamasa. Misalnya motif flora melambangkan kesuburan dan kehidupan, sementara motif fauna seringkali melambangkan kekuatan dan perlindungan. Selain itu warna-warni yang digunakan dalam sarung tenun ini juga memiliki arti tersendiri. Warna merah biasanya melambangkan keberanian, sementara warna hitam sering diartikan sebagai simbol kekuatan dan pelindung dari roh jahat.

Teknik promosi yang dilakukan anggota UMKM Tenun Sarung Sambu' di Balla Kabupaten Mamasa, dalam mempromosikan produknya adalah melalui situs media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram dengan mendeskripsikan dan menampilkannya di platform tersebut sehingga pelanggan dapat dengan mudah memilih produk yang diinginkan. Anggota usaha UMKM Mamasa juga sering terlibat dalam acara kebudayaan (pameran) yang sering diadakan oleh pemerintah setempat dan melalui kegiatan tersebut menjadi wadah untuk para pelaku usaha tenun sambu untuk memasarkan produk dengan cara membawa dan menjual produk kami keberbagai pasar yang ada di Mamasa dan bahkan produk kami dirikim keluar daerah". Berdasarkan pernyataan oleh pelaku UMKM Tenun Sarung Sambu' di Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa yaitu Mereka juga memasarkan produknya melalui event kebudayaan (pameran) baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan bisnis UMKM Tenun Sarung Sambu di Kabupaten Mamasa masih menggunakan sistem pencatatan manual atau tradisional yakni masih mencatat transaksi secara manual menggunakan buku catatan. Proses promosi yang dilakukan anggota UMKM Kabupaten Mamasa adalah terlibat dalam kegiatan kebudayaan/pameran budaya. Tenun ini merupakan simbol kebanggaan masyarakat Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat yang menggambarkan kekayaan tradisi dan kerajinan tangan lokal. Proses pembuatannya rumit dan penuh makna menjadikannya sebuah karya seni yang tak ternilai. Penelitian ini hanya merujuk pada satu pelaku usaha tenun sarung sambu' di kota Makassar, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar mengambil sampel penelitian yang lebih dari satu pelaku usaha tenun sarung sambu untuk memperoleh hasil yang lebih beragam terkait pengelolaan keuangan tenun sarung di kabupaten Mamasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, John. 2014. Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam. Meningkatkan Kekuatan Ekonomi bagi Masyarakat
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner. Di Kecamatan Medan Denai.

- Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media. Group. Depdiknas. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.
- Sentot, Wahjono. 2008. Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.
- Kurniawan, 2021. "The Creation Of Regional Law In A Part Of Governance Conduct" Jurnal Kanun Jurnal Ilmu Hukum No. 61, Th. XV (Desember, 2013), pp. 519-546. Muh. Syahrul Ago, dkk, The Effect of the Implementation of Governor Facilitation Authority on the Establishment of Regency or City Regional Regulations, J. Paradigma Administrasi Negara, Vol. 3 (2): 81-88, Juni 2021
- Fitinlive dalam artikel yang berjudul "Sejarah kain Tenun Di Indonesia", (2015) <https://fitinlive.com/article/read/sejarah-kain-tenun-di-indonesia/>, [online] di akses pada 17 april 2021
- Hadi, Irawan. Peran ekonomi kreatif pengrajin Benang Endak terhadap pengembangan ekonomi keluarga di Desa Kembang Kerang Daya. Diss. UIN Mataram, (2019). Ham, Ferry Christian, dkk. "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado". Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2018.
- Handayani, S. A., Sochib, S., & Salim, A.. Pengaruh Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Counting: Journal of Accounting, 2(2), 170-176. (2019)
- Husainah, Nazifah, and Azimah Hanifah. "Training On Making Cooperation in Business Investment at Moji Grill." Procedia of Social Sciences and Humanities 3 (2022): 503-506.
- Intha Alice Muskananfola. Pengaruh Pendapatan, Konsumsi dan Pemahaman Perencanaan Keuangan terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis. Jurnal Surabaya : Universitas Kristen Petra.2013 Jurana "Perkembangan Motorik Kasar dan Halus pada Anak Usia 1-3 Tahun (Toddler) di Kelurahan Mamboro Barat Wilayah Kerja Puskesmas Mamboro," Medika Tadulako, Jurnal Ilmiah Kedokteran, 4(3). (2017)
- Navalina, Ivana Larasati Putri, Ludfi Djajanto, and Ari Kamayanti. "Designing Accounting Information Systems for Primary Cash Receipts and Expenditures in Open ERP-based Retail Units (ODOO)." Open Access Indonesia Journal of Social Sciences 4.3 (2021): 281-290.
- remitan Nur, Suci Atarsari. Peran kain tenun sade dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dusun sade desa kecamatan pujut kabupaten lombok tengah. Diss. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Ramadani, Desy Mustika, and Sania Rakhmah. "Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Mengenai Etika Ekonomi Islam." DIRASAT: Jurnal Studi Islam dan Peradaban 15.02 (2020): 98-110. Ria Intani T. dalam jurnal yang berjudul, "Tenun Gedogan Dermayon", Balai Pelestarian Sejarah Dan Nilai Tradisional Bandung, Vol. 2, No. 1, Maret (2010)
- Silvana, Silvana. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Loli Tasiburi Kec. Banawa Kab. Donggala. Diss. IAIN Palu, 2020.
- Wahyuni, Wahyuni. "peningkatan pendapatan umkm pendekatan studi kasus pada pelaku usaha "nari- nari" di kota bima." Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi 5.2 (2022): 205-212. Wasis dan Sugeng Yuli Irianto. Ilmu pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional (2008)
- Wiandari, Ida Ayu Andini, and Gede Sri Darma. "Kepemimpinan, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Kinerja Perusahaan." Jurnal Manajemen Bisnis 14.2 (2017): 61-78.
- Yanti, Rini Agustin Eka. "analisis pemanfaatan aplikasi pada smartphone oleh ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga." Jurnal Ilmiah ADBIS (Administrasi Bisnis) 2.2 (2018): 133- 140.
- Yersi Forida Nadek, Dewi Lutfiati, "Minat Konsumen Pada Tenun Ikat NTT Di Sentra Tenun Ikat INA NDAO Kota Kupang " e-jurnal, Vol. 7, No. 2, Tahun 2018.
- Lianda, A. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita bekerja sebagai buruh dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut perspektif ekonomi Islam (studi pada buruh wanita di pengasinan ikan Desa Tarahan, Lampung Selatan) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Farhan, D. A. (2017). Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada kelompok wanita tani sekarmulia, Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).alikota.